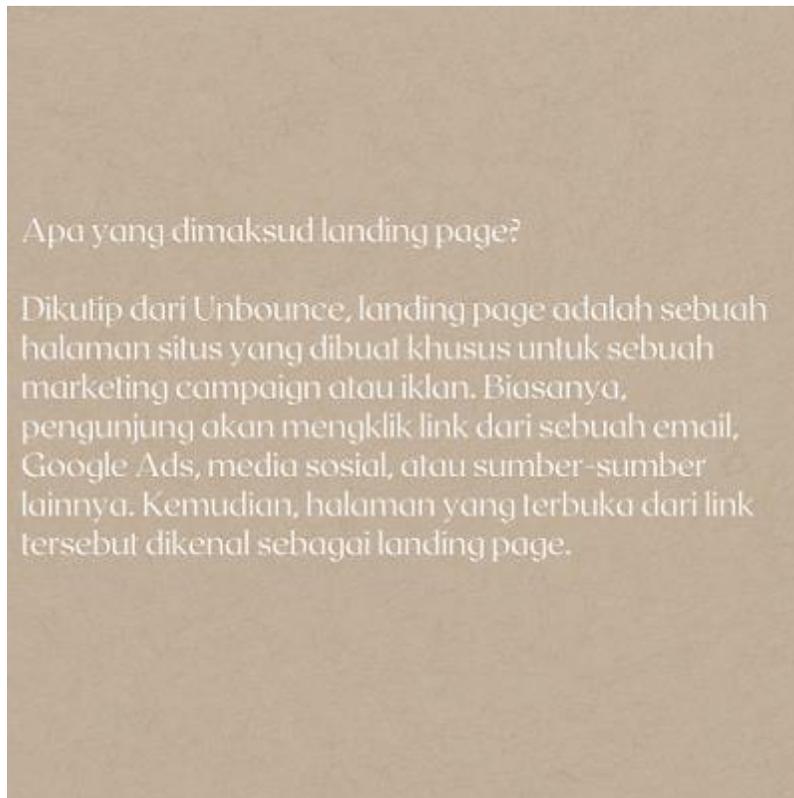


Contoh Landing Page Penjualan Produk dan Jasa Yang Menarik dan Keren

Toko online Anda belum punya landing page? Aduh, sayang sekali! Padahal, landing page bisa membantu Anda menghasilkan lebih banyak rupiah dari website toko online Anda. Tapi sebentar... Jangan-jangan Anda belum tahu apa itu landing page?



Apa yang dimaksud landing page?

Dikutip dari Unbounce, landing page adalah sebuah halaman situs yang dibuat khusus untuk sebuah marketing campaign atau iklan. Biasanya, pengunjung akan mengklik link dari sebuah email, Google Ads, media sosial, atau sumber-sumber lainnya. Kemudian, halaman yang terbuka dari link tersebut dikenal sebagai landing page.

Fungsi Landing Page?

Berdasarkan jenisnya, ada dua fungsi utama landing page. Pertama, landing page bisa dipakai untuk mengumpulkan data pengunjung potensial atau leads. Leads inilah yang dijaga oleh bisnis. Kemudian calon pelanggan ini diharapkan melakukan pembelian di masa mendatang.

Fungsi Landing Page?

Berdasarkan jenisnya, ada dua fungsi utama landing page. Pertama, landing page bisa dipakai untuk mengumpulkan data pengunjung potensial atau leads. Leads inilah yang dijaga oleh bisnis. Kemudian calon pelanggan ini diharapkan melakukan pembelian di masa mendatang.

Kedua, landing page juga bisa berfungsi untuk mempercepat transaksi. Halaman ini minim distraksi dari menu dan tombol navigasi lainnya. Dengan kata lain, landing page memberikan jalan khusus bagi pengunjung untuk mengakses produk atau layanan yang ingin dibeli.

Jenis-Jenis Landing Page

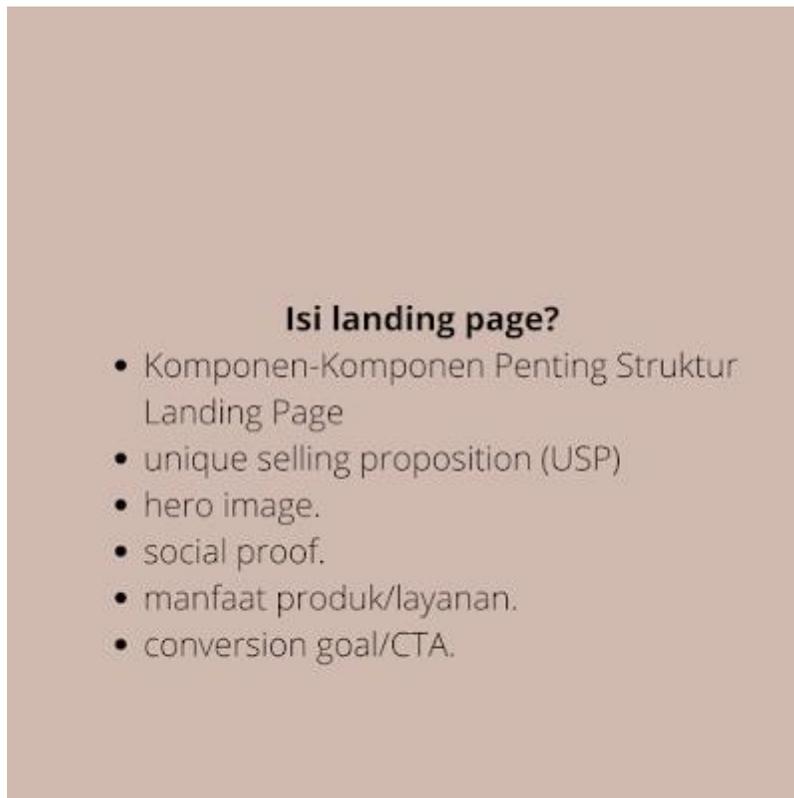
Secara umum, ada dua jenis landing page. Pertama adalah lead generation landing pages (kadang disebut juga lead gen atau lead capture pages). Lalu yang kedua adalah click-through landing pages. Berikut adalah penjelasan singkatnya:

Lead generation landing pages berfungsi untuk mengumpulkan data calon pelanggan. Utamanya, data dalam bentuk nama dan alamat email. Kedua data ini kemudian akan disimpan dan dipakai bisnis untuk merawat hubungan dengan calon

gunanya landing page?

Tak hanya sekadar membuat calon konsumen berkunjung, landing page pun membuat Anda bisa merekam informasi yang digunakannya untuk masuk ke situs Anda, mulai dari nama, email, hingga nomor telepon. Nantinya, Anda tak hanya bisa melakukan filter untuk menemukan konsumen mana saja yang akan membeli produk Anda.

Isi landing page?



Isi landing page?

- Komponen-Komponen Penting Struktur Landing Page
- unique selling proposition (USP)
- hero image.
- social proof.
- manfaat produk/layanan.
- conversion goal/CTA.

- Komponen-Komponen Penting Struktur Landing Page
- unique selling proposition (USP)
- hero image.
- social proof.
- manfaat produk/layanan.

- conversion goal/CTA.

Langkah membuat landing page yang menarik?

1. Buatlah Desain yang Bersih dan Terorganisir.
2. Desain Minimalis.
3. Gunakan Header untuk Menyampaikan Pesan atau Tawaran Anda.
4. Jangan Lupa Masukan Elemen Trust Signal.
5. Buat Landing Page yang Mobile Friendly.
6. Buang Langkah yang Tidak Perlu.

Contoh Landing Page?

1. Zalora. Sebagai sebuah retail fashion online besar di Asia, jelas sudah tujuan Zalora untuk mendapatkan pelanggan sebanyak-banyaknya.
2. Kolase. Kolase merupakan sebuah platform crowdfunding khusus untuk musik.
3. Tiket.com.
4. Candi Borobudur.
5. Shopback.
6. Ruang Guru.
7. Mokapos.
8. Bareksa.

Bagaimana Cara Membuat Landing Page?

Bagaimana Cara Membuat Landing Page?

- Definisikan target audience. Sebuah landing page ditujukan untuk tipe konsumen spesifik. ...
- Tentukan tujuan.
- Isi landing page.
- Tambahkan konten visual.
- Buat CTA.
- Call-to-action yang jelas.
- Pembagian konten.
- Teks yang rapi.

1. Definisikan target audience. Sebuah landing page ditujukan untuk tipe konsumen spesifik. ...
2. Tentukan tujuan.
3. Isi landing page.
4. Tambahkan konten visual.
5. Buat CTA.
6. Call-to-action yang jelas.
7. Pembagian konten.
8. Teks yang rapi.

Baca juga: [PDCA dalam Bisnis Contoh Penerapan dalam kegiatan sehari-hari](#)